BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penulisan judul dan isi headline berita di portal media Online www.republika.co.id menggunakan kata baku, yang artinya menggunakan kata yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan dapat ditemukan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Van Dijk tidak hanya mengevaluasi teks, tetapi juga memeriksa bagaimana struktur sosial, dominasi, dan kelompok kekuasaan dalam masyarakat serta bagaimana pemikiran dan kesadaran membentuk dan mempengaruhi teks yang spesifik. Selain itu, katakata tersebut juga memiliki makna yang sama dengan apa yang dimaksudkan dalam judul dan isi headline berita media tersebut.

Berdasarkan temuan dari penelitian yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam headline berita, penggunaan bahasa jurnalistik harus memenuhi beberapa karakteristik unik. Antara lain, harus singkat, informatif, mudah dimengerti, tegas, tidak bertele-tele, dan menarik. Van Dijk mengaitkan proses analisis teks dengan fokus yang mendalam terhadap cara sebuah teks tercipta secara menyeluruh. Dalam pendekatan ini, van Dijk mengklasifikasikan pembicaraan menjadi tiga aspek, yakni teks, pemahaman sosial, dan lingkungan sosialnya. Pemahaman bahasa jurnalistik juga harus dimiliki oleh semua kalangan masyarakat, sehingga penggunaan bahasa yang simpel dan jelas menjadi sangat signifikan.

Di samping itu, penerapan analisis wacana kritis Teun A.Van Dijk digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai penggunaan bahasa jurnalistik dalam judul berita dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pemahaman dan penilaian pembaca terhadap suatu laporan. Dalam menulis berita, penggunaan bahasa jurnalistik yang tepat dan efektif dapat mempermudah pembaca untuk memahami informasi yang disampaikan dengan jelas.

Karena itu, jurnalis perlu memperhatikan prinsip-prinsip bahasa jurnalistik

yang diterapkan oleh pakar seperti Haris Sumadiria, dan mengelakkan kesalahan saat menulis istilah asing dan akronim. Di samping itu, jurnalis juga perlu mengikuti aturan penulisan yang berlaku di media massa tempat mereka bekerja. Pemanfaatan kata-kata sederhana pada judul dan isi *headline* berita Republika *Online* telah berhasil disampaikan dengan jelas kepada berbagai kelompok pendengar, termasuk dalam aspek demografi, psikologis, dan sosial. Penelitian terhadap bahasa jurnalistik yang digunakan dalam *headline* Republika *Online* menyimpulkan hal berikut:

- 1. Dalam proses penulisan berita, Republika *Online* menggunakan bahasa pers yang mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia. Maksudnya adalah untuk memastikan bahwasanya pesan atau informasi yang disampaikan mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh orang-orang yang membacanya.
- 2. Dalam artikel yang dipublikasikan di media *online* Republika pada tanggal 11 Januari 2024, terlihat penggunaan bahasa jurnalistik telah dilakukan dengan baik sebagaimana yang dijelaskan oleh Badudu. Walaupun demikian, masih ada beberapa kesalahan dalam penulisan berita yang menunjukkan gaya atau sifat bahasa jurnalistik. Salah satu ciri yang sering diabaikan adalah ciri yang tidak singkat. Teks ini mengungkapkan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya kelalaian yang masih terjadi dalam proses penerbitan berita *online*.

5.2 Saran

Peneliti menyarankan beberapa langkah terkait penelitian mengenai bahasa jurnalistik bagi mahasiswa yang mengambil jurusan jurnalistik serta tim redaksi dan wartawan dari media online Republika *Online* sebagai berikut:

- 1. Agar mahasiswa/i jurnalistik bisa sukses di bidang jurnalistik, maka disarankan baginya untuk meningkatkan pemahaman tentang bahasa jurnalistik yang digunakan dalam media massa. Ini akan mendukung perkembangan mereka menjadi wartawan yang berkompeten di masa yang akan datang.
- 2. Redaksi dan wartawan Republika *Online* disarankan untuk memperhatikan kembali gaya penulisan berita mereka dan memastikan agar sesuai dengan aturan

bahasa jurnalistik yang benar. Dengan begitu, kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik, terutama di media *online*, tidak akan ditemukan lagi.

